



Pelatihan Bahasa Inggris Dasar dengan Metode Fun Learning pada Anak Usia 7-12 Tahun Desa Bangket Parak

Evi Susi Rani Cahyati

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis,
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail:

Abstrak

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki tingkat kesadaran dalam mempelajari bahasa Inggris. Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Bangket Parak, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah. Kegiatan awal yang kami lakukan ialah kegiatan observasi dengan menggunakan metode : (a) Silaturahmi, (b) Tanya Jawab, (c) survey lokasi, (d) Dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang meliputi program kerja individu (solusi dalam penyelesaian masalah desa), program kerja individu (penyelesaian masalah dalam topik prodi masing-masing anggota kelompok), serta program kerja suplemen/tambahan (membantu kegiatan masyarakat). Berdasarkan hasil yang dicapai dengan diadakannya Les Bahasa Inggris diharapkan bagi anak-anak Desa Bangket Parak dapat merasakan suasana yang berbeda selain belajar di sekolah dan mendapatkan pengetahuan yang lebih lagi bagi anak-anak. Program kerja yang telah kami buat dan disetujui oleh Desa dan dosen pembimbing lapangan terlaksana dengan baik

Kata Kunci

Pelatihan, Bahasa Inggris dasar, Metode Fun Learning.

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki tingkat kesadaran dalam mempelajari bahasa Inggris. Observasi ini khusus dipokuskan di Dusun Gerepek. Berdasarkan hasil observasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan beberapa prioritas masalah sebagai berikut :

1. Banyak anak-anak yang kurang menyukai bahasa Inggris karena dianggap bahwa bahasa Inggris sangat sulit untuk dipelajari dan dipahami.
2. Sulitnya anak-anak membaca dalam tulisan bahasa Inggris karena ada perbedaan dalam hal menulis dan membaca.
3. Kurangnya pengetahuan dasar peserta didik tentang bahasa Inggris.

Dari berbagai masalah yang ada di desa Bangket Parak sebagai desa 1000 Sapi, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi tidak terlalu berat, untuk mengatasi masalah itu kami Mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika akan membantu menyelesaikan masalah dan ikut turun dengan membawa solusi pemecahan masalah. Solusi yang kami bawa untuk mengatasi masalah yang ada di desa tersebut adalah:

1. Biasakan berdialog dalam bidang bahasa Inggris kepada anak-anak
2. Memberikan buku kepada anak-anak tentang dasar-dasar bahasa Inggris dan mengenalkan kata baru lewat lagu anak
3. Membangun kembali rumah belajar Lubna Children yang berlokasi di Dusun Gerepek desa Bangket Parak agar anak-anak bisa belajar bahasa Inggris



Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Bangket Parak, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah. Kegiatan awal yang kami lakukan ialah kegiatan observasi dengan menggunakan metode : (a) Silaturahmi, (b) Tanya Jawab, (c) survey lokasi, (d) Dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang meliputi program kerja individu (solusi dalam penyelesaian masalah desa), program kerja individu (penyelesaian masalah dalam topik prodi masing-masing anggota kelompok), serta program kerja suplemen/tambahan (membantu kegiatan masyarakat)

Program kerja individu meliputi hasil pemikiran yang mengacu pada mata kuliah terapan masing-masing anggota kelompok dan diimplementasikan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi serta pemberdayaan untuk Masyarakat Desa Bangket Parak. Sedangkan program kerja suplemen/tambahan yaitu :

Secara keseluruhan semua program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan. Dalam hal ini diharapkan dapat menjadi solusi yang terbaik untuk permasalahan yang dihadapi desa, semoga apa yang kami usulkan dan laksanakan dapat bermanfaat bagi desa dan masyarakat.

1. Pelaksanaan

a. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara ditujukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan dari Desa Bangket Parak, selain itu untuk menganalisis potensi dan keunggulan yang dimiliki Desa sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja.

b. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal

c. Sosialisasi program

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu kedua, penerjunan dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, melakukan pertemuan dengan remaja desa, serta sosialisasi tentang belajar bahasa inggris

2. Pelaksanaan program kerja

a. Biasakan berdialog dalam bidang bahasa inggris kepada anak anak

b. Memberikan buku kepada anak anak tentang dasar dasar bahasa inggris dan mengenalkan kata baru lewat lagu anak

c. Melaksanakan program pembelajaran bahasa inggris di rumah belajar lubna children dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yang ada di dusun gerepek desa bangket parak.



Gambar 1 Mengajar Di Lubna Children

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai dengan diadakannya Les Bahasa Inggris diharapkan bagi anak-anak Desa Bangket Parak dapat merasakan suasana yang berbeda selain belajar di sekolah dan mendapatkan pengetahuan yang lebih lagi bagi anak-anak di Desa Bangket Parak, serta dengan adanya Les Bahasa Inggris ini mereka dapat belajar sambil bermain dengan penuh gembira.

Bimbingan les bahasa inggris merupakan pelajaran atau pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Pelaksanaan program Les Bahasa Inggris dilaksanakan di Lubna Children Program ini bersifat rintisan. Pelaksanaan les diadakan sesuai dengan hari yang sudah ditentukan, Pelaksanaan Les bahasa inggris ini mendapat sambutan dan respon yang baik dari masyarakat Desa Bangket Parak, hal ini terbukti dari banyak siswa yang ikut. Kegiatan Les Bahasa inggris ini berupa pemberian materi, dasar-dasar bahasa inggris seperti alfabet, angka, nama hari, bulan, warna, nama anggota tubuh, nama-nama benda yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan ungkapan salam yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalikan pada tahun 2022 ini berjalan sesuai dengan pedoman yang telah dibagikan, jika KKN-T pada tahun sebelumnya dilaksanakan dengan kondisi Covid, tahun ini kami melaksanakan KKN sudah dalam keadaan normal, hanya saja terkendala cuaca yang mana terjadi peralihan musim, dari musim panas ke musim hujan. Oleh karena itu banyak dari anggota kelompok yang sakit dan curah hujan tinggi sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan.

Program kerja yang telah kami buat dan disetujui oleh Desa dan dosen pembimbing lapangan terlaksana dengan baik. Diharapkan dari apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Bangket Parak.

Saran

Dari pelaksanaan KKN tahun 2022 kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam segala kegiatan yang kami laksanakan. Setiap permasalahan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaan KKN menjadi pembelajaran untuk kami dalam



menghadapi dan menyelesaikannya. Semoga di tahun berikutnya kampus dapat melaksanakan KKN di Desa Wisata Sembalun dan melanjutkan apa yang telah kami tinggalkan.

Daftar Pustaka

LPPM Undikma (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah. Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, <http://artikata.com/arti-262182-les.html>,